

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis aspek teknis teknologi untuk perencanaan produk batu bata di perlukan bahan baku berupa tanah liat yang diambil dari perbukitan, lokasi usaha batu bata merah terletak di Desa Tangsi lama Kec. Seruway Kab. Aceh Tamiang, kapasitas produksi di tahun pertama sebesar 3.000 unit batu bata dan pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan produksi sebesar 10% selama 5 tahun, Tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu sejumlah 11 orang.
2. Sedangkan berdasarkan hasil analisis aspek ekonomi sebagai berikut: Nilai NPV usaha batu bata di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang sebesar Rp 94.465.581,- yang menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh usaha batu bata selama 5 tahun dengan tingkat diskon 17,5% sebesar Rp 94.465.581,-. Nilai tersebut lebih besar dari nol atau bernilai positif sehingga berdasarkan kriteria NPV, usaha batu bata layak di jalankan. Sementara itu nilai IRR yang di hasilkan yaitu IRR = 46,62% hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian dari investasi yang ditanamkan pada usaha batu bata sebesar IRR = 46,62% nilai IRR tersebut lebih besar dari nilai *social opportunity cost of capital* (SOCC) atau diskon yang bernilai 17,5% yang artinya usaha batu bata layak untuk di jalankan. Nilai *Payback Period* usaha batu bata adalah 3 tahun 4 bulan 4 hari. Yang artinya biaya investasi yang dikeluarkan untuk usaha batu bata akan dapat dikembalikan pada tahun ke 3, karena nilai *payback period* lebih kecil dari umur usaha sehingga usaha batu bata ini layak untuk dilaksanakan. Sedangkan untuk nilai *Break Even Point* atau titik impas dari usaha batu bata adalah 2 tahun 5 bulan, artinya pada 2 tahun 5 bulan usaha tersebut tidak mendapatkan keuntungan ataupun rugi.

## 5.2 Saran

Saran dalam analisis studi kelayakan usaha batu bata merah yang telah dilakukan adalah:

1. Penelitian studi kelayakan yang telah dilakukan hanya membahas dalam aspek teknis teknologi dan aspek ekonomi, oleh karena itu diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk aspek-aspek yang lainnya.
2. Diharapkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik investor, perbankan dan pemerintah dapat memudahkan dalam pembangunan usaha batu bata ini.
3. Diharapkan bagi investor yang mau melakukan investasi di usaha batu bata maupun usaha lainya dapat melakukan analisis studi kelayakan terlebih dahulu, agar mengetahui investasi tersebut menguntungkan atau tidak.